

Angka Penting

- Inflasi umum
0,10% (mtm); 1,09% (ytd)
- Inflasi inti
0,15% (mtm)
- Inflasi harga yang diatur pemerintah
0,24% (mtm)
- Inflasi barang bergejolak
-0,29% (mtm)

Pada bulan ke-empat tahun 2018, atau bulan April 2018, inflasi tercatat sebesar 0,10% (mtm) atau 1,09% (ytd). Inflasi bulan April 2018 lebih rendah dibandingkan bulan Maret 2018 sebesar 0,20% (mtm) dan lebih tinggi tipis dibandingkan bulan April 2017 sebesar 0,09% (mtm). Hal ini sesuai dengan perkiraan LPEM FEB UI pada bulan sebelumnya. Dilihat dari kelompok pengeluaran, inflasi bulan April 2018 disebabkan oleh inflasi pada seluruh komponen pengeluaran, kecuali pada kelompok bahan makanan di mana terjadi deflasi sebesar 0,26% (mtm). Deflasi pada kelompok bahan makanan menurunkan tekanan inflasi menciptakan inflasi yang rendah bulan April.

Dari enam komoditas utama pembentuk inflasi, tiga di antaranya mengalami kenaikan harga, yaitu bawang merah, daging ayam ras, dan telur ayam ras. Sementara itu, tiga komoditas lainnya mengalami penurunan harga, yaitu beras ikan merah segar, dan cabai merah. Komoditas beras dan cabai merah memasuki musim panen yang mendorong terjadinya deflasi bahan makanan. LPEM FEB UI menekankan pentingnya perhatian pemerintah kepada inflasi yang konstan terjadi pada kelompok makanan jadi, minuman, rokok, dan tembakau serta kesehatan.

Tabel 1: Inflasi (% mtm)

U m u m (Headline)	Dec	Jan	Feb	Mar	Apr
	0,71	0,62	0,17	0,20	0,10
1. Bahan Makanan	2,26	2,34	0,13	0,14	-0,26
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok, dan Tembakau	0,30	0,43	0,43	0,26	0,24
3. Perumahan, Air, Listrik, Gas, dan Bahan bakar	0,17	0,23	0,22	0,06	0,16
4. Sandang	0,13	0,50	0,35	0,36	0,29
5. Kesehatan	0,18	0,28	0,26	0,37	0,22
6. Pendidikan, Rekreasi, dan Olahraga	0,07	0,16	0,07	0,07	0,04
7. Transportasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	0,75	-0,28	0,02	0,28	0,19

Sumber: Berita Resmi Statistik, BPS

Berdasarkan komponennya, inflasi bulan April 2018 disebabkan oleh inflasi pada komponen inti dan komponen harga diatur pemerintah masing-masing sebesar 0,15% (mtm) dan 0,24% (mtm). Inflasi komponen inti melambat dibandingkan bulan Maret 2018 sebesar 0,19% (mtm), sedangkan inflasi komponen diatur pemerintah meningkat dibandingkan dengan bulan Maret 2018 sebesar 0,20%. Melambatnya inflasi komponen inti selain tidak adanya faktor musiman di bulan April mengindikasikan antisipasi masyarakat untuk kenaikan pengeluaran pada periode bulan Ramadan dan Idul Fitri. Di lain pihak, kenaikan laju inflasi komponen harga diatur pemerintah disebabkan oleh kenaikan harga BBM jenis Pertalite sebesar Rp 200 per liter pada akhir Maret 2018. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, musim panen menyebabkan komponen barang bergejolak mengalami deflasi sebesar 0,29%. Deflasi pada komponen barang bergejolak menahan inflasi bulan April 2018 untuk tetap rendah.

Mempertimbangkan masuknya bulan Ramadan di bulan Mei 2018, di mana biasanya harga bahan makanan mengalami peningkatan, LPEM FEB UI memprediksikan inflasi akan terjadi di bulan Mei 2018. Dengan inflasi tercatat pada empat bulan pertama tahun 2018 sebesar 1,09% (ytd) dan kecenderungan naiknya harga minyak dunia, LPEM FEB UI memperkirakan inflasi tahun 2018 akan berada pada kisaran atas 3.5% namun masih dalam target Bank Indonesia.

Penulis

Chaikal Nuryakin, Ph.D.
chaikal@lpem-feui.org

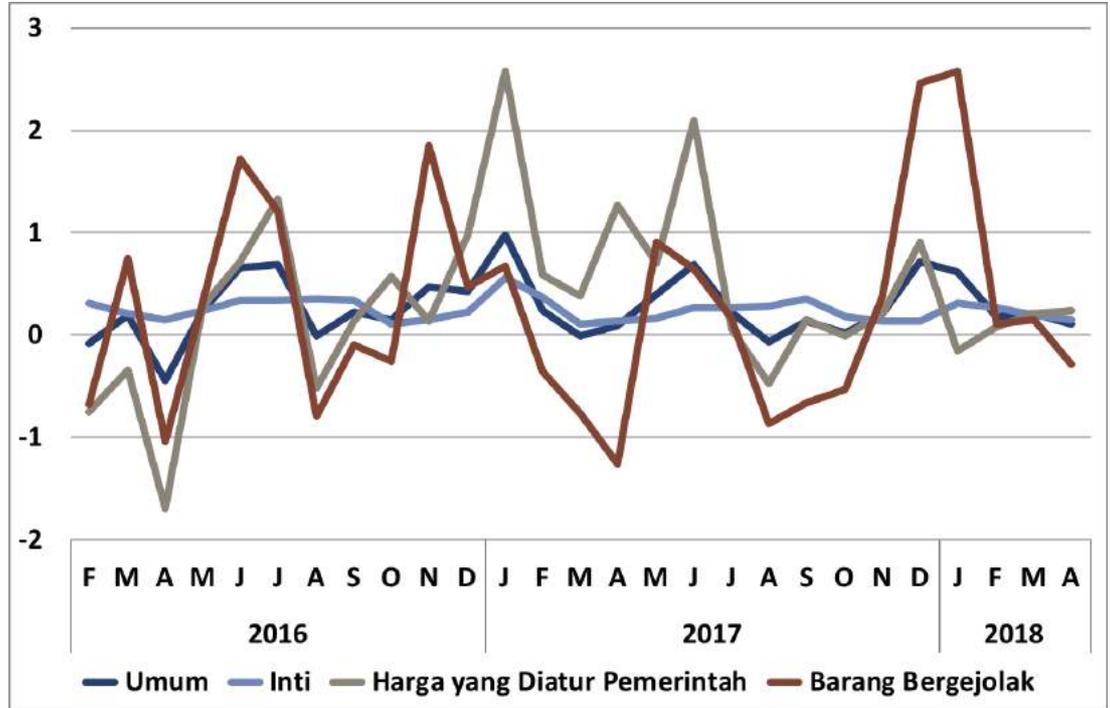
Faradina A. Maizar
faradina@lpem-feui.org



Angka Penting

- Inflasi umum
0,10% (mtm); 1,09% (ytd)
- Inflasi inti
0,15% (mtm)
- Inflasi harga yang diatur pemerintah
0,24% (mtm)
- Inflasi barang bergejolak
-0,29% (mtm)

Grafik 1: Inflasi (% mtm)



Sumber: BPS